

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) merupakan layanan masyarakat dalam bentuk pelayanan kesehatan yang diberikan dinas kabupaten/kota bertanggung jawab terhadap kesehatan masyarakat di wilayah kerja dan dikenal sebagai tempat pelayanan primer, memberikan fasilitas kesehatan untuk masyarakat umum dalam upaya kesehatan untuk meningkatkan kemaun hidup agar memperoleh derajat kesehatan optimal. dan didalam layanan kesehatan masyarakat yang terdiri dari layanan keluarga berencana (KB) dan kesehatan ibu anak (KIA) dan upaya pengembangan kesehatan masyarakat berdasarkan permasalahan terjadi di masyarakat setempat. Pelayanan merupakan suatu aktivitas diberikan suatu pihak satu dengan yang lain, memiliki hubungan dengan tujuan memberikan kepuasan kepada pihak kedua terhadap bersangkutan atas barang atau jasa yang diberikan. Pelayanan adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun. Produksinya dapat dikaitkan atau tidak dikaitkan dengan suatu produk fisik (Manurung, 2019).

Puskesmas Tenggayun terletak di kecamatan Bandar Laksamana, kabupaten Bengkalis, sistem pelayanan terdiri dari pelayanan pendaftaran, poli kia/anamesa, poli vct, poli doots, konsul gizi dan rujukan kerumah sakit. Permasalahan yang terjadi yaitu pelayanan pendaftaran masih menggunakan tulis tangan dan jadwal dokter yang tidak tersedia, sehingga pasien yang sudah melakukan pendaftaran harus menunggu lama karna informasi jadwal dokter yang tidak tersedia di puskesmas Tenggayun.

Beberapa penelitian yang dilakukan yaitu. Penelitian tentang Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Berbasis Web di Puskesmas menggunakan metode perancangan sistem *Unified Modeling Language* (UML), hasil penelitian memudahkan pihak puskesmas dalam menyediakan informasi rekam medis pasien, menyediakan informasi antrian pasien, menyediakan informasi resep obat, dan menyediakan informasi laporan pasien (Andrianto , 2017). Penelitian tentang perancangan sistem pelayanan puskesmas berbasis web menggunakan metode perancangan sistem *rapid application development* (RAD). Penelitian ini menghasilkan aplikasi dapat melakukan pencarian data dengan cepat, perubahan data dan pembuatan laporan dengan mudah (Manurung, 2019). Penelitian tentang sistem informasi pelayanan puskesmas tanjung medan kab. Labuhan batu selatan berbasis web menggunakan metode perancangan metode *unifed Modeling Language* (UML). hasil Penelitian ini mempermudah dalam bidang pendaftaran pasien dan mendapat informasi pelayanan-pelayanan yang telah tersedia oleh Puskesmas Tanjung Medan (Munandar, 2020)

Berdasarkan permasalahan diatas maka diperlukan suatu sistem layanan yang dibuat melalui aplikasi, karna pada saat ini layanan puskesmas tidak tersedia sistem pendaftaran dan jadwal dokter sehingga pasien harus menunggu lama dokter yang bertugas. Sitem ini akan dibagun berbasis mobile dengan menggunakan metode *extreme programming* dan bahasa pemograman kotlin, dengan adanya aplikasi ini mempermudah pasien melakukan pendaftaran, kunjugan poli, konsul gizi dan pengambilan surat rujukan rumah sakit lain. dan mempermudah dokter karna sudah ada jadwal yang dibuat oleh petugas puskesmas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas permasalahan yang bisa di rumuskan adalah bagaimana merancang aplikasi sistem layanan puskesmas berbasis mobile dengan menggunakan metode *extreme Programming*.

1.3 Batasan Masalah

Supaya penelitian ini terfokus maka diberikan batasan agar lebih mudah, yang mana penelitian ini dilakukan pada sistem pelayanan puskesmas tenggayun, berbasis mobile dengan menggunakan metode *extreme Programming* yaitu pada pelayanan pendaftaran, penjadwalan dokter, cetak kartu rawat jalan.

1.4 Tujuan

Penelitian ini bertujuan membuat aplikasi sistem pelayanan puskesmas berbasis mobile dengan menggunakan metode *Extrem Programming* studi kasus pada Puskesmas Desa Tenggayun.

1.5 Manfaat

Dalam penelitian ini terdapat beberapa manfaat yaitu:

1. Mempermudah petugas puskesmas dalam pendataan pasien
2. Mempermudah dokter dalam pengecekan pasien yang berobat karna sudah ada waktu yang ditentukan.
3. Bagi pasien dengan adanya aplikasi ini lebih mudah dalam melakukan pelayanan pendaftaran, kunjungan poli dan rujukan rumah sakit.